

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Penulis menggunakan jenis metode penelaahan kasus dalam studi kasus ini dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integratif (Afrizal,2014). Studi kasus ini penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.M di Puskesmas Radamata periode 01 April sampai dengan 19 Juni 2019”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan (Afrizal,2014). Pengambilan kasus telah dilakukan di Puskesmas Radamata Kecamatan Loura. Studi kasus ini dilakukan tanggal 01 April-19 Juni 2019.

#### **C. Subjek Laporan Kasus**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Radamata Kecamatan Loura pada bulan April 2019.

##### **2. Sampel**

NY. M.M umur 23 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> AH<sub>0</sub> UK 35 minggu + 3 hari.

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan :

### 1. Data Primer

#### a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dengan kriteria format sebagai berikut :

- 1) Pemeriksaan fisik data (data objektif) meliputi : Pemeriksaan umum, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi.
- 2) Pemeriksaan penunjang: Hb.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan.

## F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2017).

Triangulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi : uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba), auskultasi mendengar), pemeriksaan dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara : uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.
3. Studi dokumentasi : uji validitas dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.

#### G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

##### 1. Alat dan bahan dalam pengambilan data

Pada kasus ini menggunakan format pengkajian ibu hamil dan alat tulis

##### 2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.

###### a. Kehamilan :

- 1) Timbangan berat badan
- 2) Alat pengukur tinggi badan
- 3) Pita pengukur lingkaran lengan atas.
- 4) Alat pengukur tanda-tanda vital : tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan.
- 5) Pita sentimeter atau metline
- 6) Untuk Auskultasi : Doppler, jeli, tissue.
- 7) Jam tangan yang ada detik

###### b. Persalinan :

- 1) Saft 1 (Partus Set)
  - a) Klem tali pusat 2 buah
  - b) Gunting tali pusat 1 buah
  - c) Gunting episiotomy 1 buah
  - d)  $\frac{1}{2}$  kocher 1 buah
  - e) Benang / penjepit tali pusat 1 buah
  - f) Handscoon steril 2 pasang
  - g) Kasa secukupnya
  - h) Tempat berisi obat (oxytocin, lidoqain, aquades, vit k, salep mata)
  - i) Com berisi air DTT dan kapas sublimat
  - j) Corentang dalam tempat

- k) *Funandoscop/dopler* dan pita cm
- l) Disposable 1cc, 3cc, dan 5 cc ( 1 buah )
- 2) Saft II ( Heacting set)
  - a) Nalfuder 1 buah
  - b) Benang heacting
  - c) Gunting benang 1 buah
  - d) Pinset anatomis dan cirurgis 1 buah
  - e) Jarum otot dan kulit
  - f) Handscoon 1 pasang
  - g) Kasa secukupnya
  - h) Penghisap lender
  - i) Tempat plasenta
  - j) Air clorin 0,5 %
  - k) Tensi meter
  - l) Tempat sampah tajam, medis dan non medis.
- 3) Saft III
  - a) Cairan infuse, infuse set, abocath, plester, kasa
  - b) Pakaian ibu dan bayi
  - c) Celemek, penutup kepala, masker, kacamata, sepatu both
  - d) Alat resusitasi.
- c. Nifas :
  - 1) Tensimeter
  - 2) Stetoskop
  - 3) Thermometer
  - 4) Jam tangan yang ada detik
  - 5) Buku catatan dan alat tulis
  - 6) Kapas DTT dalam com
  - 7) Bak instrument berisi hanscoond
  - 8) Larutan klorin 0,5 %
  - 9) Air bersih dalam baskom
  - 10) Kain, pembalut, dan pakaian dalam ibu yang bersih dan kering

d. Bayi Baru Lahir :

- 1) Selimut bayi
- 2) Pakaian bayi
- 3) Timbangan bayi
- 4) Alas dan baki
- 5) Bengkok
- 6) Bak instrument
- 7) Stetoskop
- 8) Handscoon 1 pasang
- 9) Kom berisi kapas DTT
- 10) Thermometer
- 11) Jam tangan
- 12) Baskom berisi klorin 0,5%
- 13) Lampu sorot.

e. Keluarga Berencana

Leaflet

3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi Catatan medik atau status pasien, buku KIA.